

HUBUNGAN GROWTH MINDSET TERHADAP KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Vira Bela Octavia¹, Naili Rofiqoh²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

¹221330001161@unisnu.ac.id, ²naili_rofiqoh@unisnu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to increase student engagement through the development of a growth mindset in the learning process at SD Negeri 1 Ngabul. Student engagement is a key factor in learning success, but in reality, many students are passive and easily give up when faced with academic difficulties. This study examines the relationship between growth mindset and student engagement using a quantitative correlational approach. Data were obtained through a questionnaire referring to Carol Dweck's growth mindset theory and Fredricks et al.'s dimensions of student engagement, involving 29 fourth-grade students as a sample. Data analysis was conducted using the Spearman correlation test. The results showed a strong and significant positive relationship between growth mindset and student engagement ($r = 0.768$, $p < 0.001$). Supporting factors include the belief that abilities can be developed through effort and perseverance, while inhibiting factors are related to a fixed mindset and low intrinsic motivation. This study concludes that the development of a growth mindset contributes significantly to increasing student engagement behaviorally, emotionally, and cognitively in elementary school learning, so teaching strategies that support a growth mindset are crucial for improving learning outcomes and active student participation.

Keywords: *growth mindset, student engagement, elementary school learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengembangan *growth mindset* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Ngabul. Keterlibatan siswa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan belajar, namun kenyataannya banyak siswa yang pasif dan mudah menyerah menghadapi kesulitan akademis. Penelitian ini mengkaji hubungan antara *growth mindset* dan keterlibatan siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Data diperoleh melalui angket yang mengacu pada teori *growth mindset* Carol Dweck dan dimensi keterlibatan siswa Fredricks et al., melibatkan 29 siswa kelas IV sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara *growth mindset* dan keterlibatan siswa ($r = 0,768$, $p < 0,001$). Faktor pendukung termasuk keyakinan kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha dan ketekunan, sedangkan faktor penghambat berkaitan dengan mindset tetap (*fixed mindset*) dan rendahnya motivasi intrinsik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan *growth mindset* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterlibatan siswa secara perilaku, emosional, dan kognitif dalam pembelajaran

sekolah dasar, sehingga strategi pengajaran yang mendukung *growth mindset* sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi aktif siswa.

Kata Kunci: *growth mindset*, keterlibatan siswa, pembelajaran sekolah dasar

A. Pendahuluan

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan faktor krusial yang menentukan keberhasilan pendidikan, baik dalam penguasaan materi maupun pembentukan karakter. Namun, di Indonesia, keterlibatan siswa di kelas dasar masih rendah, sehingga menghambat efektivitas pembelajaran. Guru yang kesulitan menjelaskan materi dan siswa yang kesulitan memahami apa yang disampaikan guru adalah beberapa masalah yang umum muncul dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran (Attalina & Irfana, 2021). Data hasil observasi di SD Negeri 1 Ngabul menunjukkan bahwa 50% siswa kelas IV masih kurang percaya diri dan mudah menyerah ketika menghadapi pelajaran sulit, meski sebagian menunjukkan motivasi setelah diberi dorongan. Masalah ini diperparah oleh keyakinan bahwa kecerdasan bersifat tetap (*fixed mindset*), yang menurunkan semangat belajar siswa (Larasati & Aulia, 2025).

Keterlibatan siswa yang rendah berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran karena berkurangnya kesempatan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan ketahanan menghadapi tantangan akademik (Morgan et al., 2024). Teori *growth mindset* yang dikembangkan oleh Carol Dweck sangat relevan untuk mengatasi masalah ini. *Growth mindset* menekankan bahwa kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha, strategi efektif, dan umpan balik konstruktif, sehingga mendorong siswa terus berusaha dan tidak mudah menyerah (Yeager et al., 2021). Penelitian Fatimah & Saptandari (2022) menunjukkan bahwa siswa dengan *growth mindset* memiliki tingkat keterlibatan belajar yang lebih tinggi secara perilaku, emosional, dan kognitif.

Meski demikian, sebagian besar penelitian terkait *growth mindset* masih fokus pada pendidikan menengah dan perguruan tinggi (Stohlmann, 2022), sedangkan studi empiris pada sekolah dasar masih

minim dan cenderung deskriptif tanpa mengkaji hubungan kausal secara mendalam (Prihandoko et al., 2024). Keterbatasan data empiris yang mendukung dampak *growth mindset* terhadap keterlibatan belajar siswa SD secara teratur menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu segera diatasi terutama dalam jenjang pendidikan dasar (Nieuwenhuis et al., 2023). Padahal, siswa sekolah dasar sudah mulai mampu refleksi kognitif yang layak untuk dikaji hubungan *growth mindset* dan keterlibatan belajar secara lebih komprehensif (Lu et al., 2023).

Telah banyak dibuktikan melalui berbagai riset bahwa *growth mindset* berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Penelitian Sabriyani et al. (2025) menunjukkan adanya hubungan erat antara *growth mindset* dan keterlibatan siswa, yang mencakup kemampuan untuk mengatur, mengawasi, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Berdasarkan hubungan ini, siswa yang memiliki *growth mindset* lebih mahir dalam mengendalikan pembelajaran mereka sendiri melalui metakognisi. Selain itu, telah dibuktikan bahwa *growth mindset*

meningkatkan kesehatan mental dan keterlibatan siswa di semua tingkatan pendidikan karena menumbuhkan ketahanan dalam menghadapi kesulitan akademis (Pan & Yao, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mendorong siswa agar lebih aktif, tekun, dan terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran, bertujuan mendeskripsikan tingkat *growth mindset* dan keterlibatan siswa di sekolah dasar serta menganalisis hubungan keduanya secara kuantitatif. Penelitian ini diharapkan mengisi kekosongan data empiris di jenjang pendidikan dasar sekaligus memberikan manfaat praktis bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan *growth mindset*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Pendekatan korelasi dipilih untuk menguji dan mengetahui hubungan serta kekuatan hubungan antara variabel *growth mindset* sebagai variabel bebas (independen) dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sebagai variabel terikat (dependen) tanpa memberikan

perlakuan khusus kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 1 Ngabul pada tahun ajaran 2025–2026 sebanyak 29 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan responden agar data yang diperoleh representatif dan komprehensif.

Instrumen pengumpulan data berupa angket yang dikembangkan berdasarkan indikator *growth mindset* Carol Dweck dalam Yeager et al. (2021), meliputi 1.) keyakinan terhadap kemampuan diri; 2.) orientasi pada usaha; 3.) cara menghadapi kegagalan dan kemauan belajar dari umpan balik. Selain itu, instrumen keterlibatan siswa mengadopsi dimensi yaitu 1.) keterlibatan perilaku; 2.) keterlibatan emosional; 3.) keterlibatan kognitif menurut Fredricks, Blumenfeld, dan Paris dalam (Barus et al., 2024). Angket menggunakan skala Likert dengan pilihan respons dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, dengan jumlah 20 item untuk *growth mindset* dan 28 item untuk keterlibatan siswa.

Sebelum digunakan, instrumen diujikan validitas dan reliabilitasnya

pada 28 siswa kelas V di SD Negeri 1 Ngabul. Uji validitas menggunakan teknik Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai ambang reliabilitas $> 0,70$. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik nonparametrik, yakni uji korelasi Spearman Rank, dikarenakan hasil uji normalitas variabel *growth mindset* tidak normal ($p < 0,05$), sementara variabel keterlibatan siswa berdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji linearitas juga dilakukan untuk memastikan hubungan linier antar variabel independen dan dependen.

Analisis statistika dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 29.0 untuk memperoleh koefisien korelasi, signifikansi statistik, dan koefisien determinasi yang menunjukkan kontribusi variabel *growth mindset* terhadap keterlibatan siswa. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang valid dan reliabel mengenai hubungan antara *growth mindset* dan keterlibatan siswa di jenjang pendidikan dasar yang masih minim penelitian kuantitatif mendalam di Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Profil *Growth Mindset* dan Keterlibatan Siswa

Berasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 29 siswa kelas IV SD Negeri 1 Ngabul dengan menggunakan instrumen angket yang dikembangkan berdasarkan teori *growth mindset* dari Carol Dweck dan dimensi keterlibatan siswa menurut Fredricks, Blumenfeld, dan Paris. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di kelas dengan pendampingan peneliti agar responden memahami setiap item dengan optimal. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh item angket *growth mindset* dan keterlibatan siswa valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,374). Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan sesuai untuk mengukur variabel penelitian, sebagai terlihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen *Growth Mindset* (X)

Indikator	Validitas	r Tabel (5%)
Keterlibatan perilaku	Valid	0,374
Keterlibatan emosional	Valid	
Keterlibatan kognitif	Valid	

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Keterlibatan Siswa (Y)

Indikator	Validitas	r Tabel (5%)
Keyakinan terhadap kemampuan diri	Valid	0,374
Orientasi pada usaha	Valid	
Cara menghadapi kegagalan	Valid	
Kemauan belajar dari umpan balik	Valid	

Selanjutnya, uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,817 dan untuk *growth mindset* 0,859 untuk keterlibatan siswa (lihat Tabel 3 dan Tabel 4). Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, sehingga instrumen dapat diandalkan.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Growth Mindset* (X)
*Reliability Statistics***

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,817	20

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keterlibatan Siswa (Y)
*Reliability Statistics***

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,859	28

Uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa variabel *growth mindset* tidak berdistribusi normal ($p = 0,014 < 0,05$), sedangkan variabel keterlibatan siswa berdistribusi normal ($p = 0,235 > 0,05$), sehingga analisis korelasi menggunakan Spearman Rank cocok diterapkan, terlihat pada Tabel 5 berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

<i>Shapiro-Wilk</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Variabel_X	0,906	29	0,014
Variabel_Y	0,954	29	0,235

Berikut hasil uji linearitas penelitian yang disajikan pada Tabel berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table**

		<i>Sig.</i>
Keterlibatan Siswa*	<i>(Combinet)</i>	0,033
<i>Growth Mindset</i>	<i>Linearity</i>	0.003
	<i>Deviation from Linearity</i>	0.110

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen karena nilai signifikansi penyimpangan dari linearitas adalah 0,110, yang lebih besar dari 0,05.

2. Hubungan Growth Mindset dengan Keterlibatan Belajar Siswa

Analisis korelasi dengan Spearman Rank menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,768 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$, yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara *growth mindset* dan keterlibatan siswa. Dapat dilihat hasil analisis pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil analisis data uji korelasi
Correlations**

		<i>Growth_M indset</i>	<i>Keterlibata n_Siswa</i>
<i>Spearman's rho</i>	<i>Growth_Min dset</i>	1,000	0,768**
		.	<,001
		29	29
	<i>Keterlibatan _Siswa</i>	0,768**	1,000
		<,001	.
		29	29

Artinya, semakin tinggi pertumbuhan mindset siswa, semakin tinggi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Subekti et al. (2025) menjelaskan bahwa siswa dengan *growth mindset* tinggi lebih tahan terhadap hambatan belajar, lebih gigih, serta aktif dalam proses pembelajaran, yang tercermin pada keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif.

Kontribusi *growth mindset* terhadap keterlibatan siswa dihitung dengan koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut:

$$KD = (0,768)^2 \times 100\% = 58,98\%$$

Nilai tersebut menunjukkan bahwa hampir 59% variasi keterlibatan siswa dapat dijelaskan oleh variabel *growth mindset*. Faktor ini menjadi dominan dalam meningkatkan keterlibatan belajar di tingkat sekolah dasar.

3. Pembahasan Temuan Penelitian

Temuan ini sejalan dengan teori *growth mindset* Carol Dweck yang menyatakan bahwa keyakinan individu bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha dan ketekunan berpengaruh pada keterlibatan dan motivasi belajar (Yeager et al., 2021). Siswa yang meyakini bahwa kecerdasan bukanlah sesuatu yang tetap (*fixed mindset*), tetapi dapat ditingkatkan cenderung lebih gigih, aktif bertanya, serta termotivasi menghadapi kesulitan. Dukungan empiris dari penelitian ini juga konsisten dengan studi Ahmad & Alfajri (2025) dan Bima et al. (2021) yang menunjukkan bahwa intervensi *growth mindset* secara signifikan meningkatkan keterlibatan belajar terutama di sekolah dasar dan menengah. Selain itu, Peng et al. (2025) dalam penelitiannya di Tiongkok menegaskan bahwa *growth mindset* berkontribusi pada kesehatan psikologis dan efikasi diri akademik siswa yang berdampak positif pada keterlibatan belajar.

Penelitian Maghrobi et al. (2025) juga menyoroti pentingnya peran guru sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan *growth*

mindset. Strategi pengajaran adaptif, penghargaan atas usaha siswa, serta penciptaan suasana kelas yang suportif menjadi kunci dalam menumbuhkan mentalitas pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebaliknya, rendahnya keterlibatan sering kali dipengaruhi oleh *mindset* tetap siswa yang menyebabkan mudah menyerah ketika menghadapi tantangan (Larasati & Aulia, 2025). Maka dari itu, integrasi pendekatan *growth mindset* dalam kurikulum dan metode pengajaran di sekolah dasar sangat dianjurkan untuk meningkatkan partisipasi aktif, ketekunan, dan keterlibatan emosi serta kognitif siswa dalam pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *growth mindset* terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Ngabul, dapat disimpulkan bahwa *growth mindset* siswa sekolah dasar menunjukkan kecenderungan positif yang tercermin dari keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha, ketekunan, serta respons adaptif terhadap tantangan

dan kesulitan belajar. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga menunjukkan kecenderungan positif, yang ditandai dengan partisipasi aktif serta keterlibatan emosional dan kognitif selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara *growth mindset* dan keterlibatan siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,768 dan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, *growth mindset* memberikan kontribusi sebesar 58,98% terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang mengindikasikan peran penting *growth mindset* sebagai komponen psikologis internal dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini menegaskan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk mengembangkan kecerdasan melalui usaha dan ketekunan mempunyai pengaruh besar terhadap partisipasi aktif serta keterlibatan emosional dan kognitif selama pembelajaran.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya strategi pembelajaran yang sistematis dan terintegrasi untuk menumbuhkan *growth mindset*, termasuk peran guru dalam

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta mendorong siswa untuk melihat kegagalan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Penguatan *growth mindset* berpotensi meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan ketangguhan siswa dalam menghadapi tantangan akademik sehingga keterlibatan mereka dalam pembelajaran dapat optimal. Maka dari itu, disarankan agar pengembangan *growth mindset* di sekolah dasar dijadikan prioritas melalui penerapan strategi pembelajaran yang adaptif dan lingkungan pembelajaran yang suportif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lain yang mempengaruhi keterlibatan siswa seperti motivasi belajar, dukungan sosial, atau strategi pembelajaran dengan sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas agar ditemukan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA:

- Ahmad, A. A., & Alfajri, M. A. (2025). Hubungan Antara Growth Mindset Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11, 220–227.
- Attalina, S. N. C., & Irfana, S. (2021). Peningkatan Kemampuan

- Pemahaman Konsep Dasar Perkalian Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning) Berbantuan Media Pembelajaran Tolkama (Botol Perkalian Matematika) Pada Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2, 210–219.
- Barus, A. P., Manurung, P., & Zulkarnain, Z. (2024). Meningkatkan Growth Mindset Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Kelas VII SMP IT Nurul Hadina. *Analysis Journal of Education*, 2(1), 9–21.
- Bima, L., Kusumaningrum, S., Raden Widi, W., & Cameron, L. (2021). Can Teaching Growth Mindset and Self-Management at School Shift Student Outcomes and Teacher Mindsets? Evidence from a Randomized Controlled Trial in Indonesia. *World Bank Group*, 48.
- Fatimah, L. S., & Saptandari, E. (2022). Peran growth mindset dan dukungan orang tua terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1), 58–73. <https://doi.org/10.30996/persona.v11i1.5773>
- Gazmuri, C. (2025). Can growth mindset interventions improve academic achievement? A structured review of the existing evidence. *Reviw of Education BERA*, April 2024, 1–23. <https://doi.org/10.1002/rev3.70066>
- Larasati, M., & Aulia, F. (2025). Hubungan Growth mindset dengan Student engagement Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) di Universitas Negeri Padang. *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 3(1), 54–62.
- Lu, M. S., Whittaker, J. E., Ruzek, E., Pianta, R. C., & Vitiello, V. E. (2023). Fostering Early Motivation: The Influence of Teacher-Child Relationships and Interactions on Motivation in the Kindergarten Classroom. *Early Education and Development*, 34(3), 648–665. <https://doi.org/10.1080/10409289.2022.2055992>
- Maghrobi, Z. A., Warisi, M. D., Hardinagoro, M. A., & Ali, M. (2025). Penerapan Growth Mindset Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam The Application Of Growth Mindset In The Development Of Islamic Religious Education Learning. *Bunyan al-Ulum Jurnal studi Islam*, 2(1), 23–39.
- Morgan, K., Reed, H., Garay, S., de Vocht, F., & Murphy, S. (2024). Perceived impacts of a school-based growth mindset programme ‘Mindset Teams’ in Scotland: a qualitative study. *BMC Public Health*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-19611-6>
- Nieuwenhuis, S., van der Mee, D. J., Janssen, T. W. P., Verstraete, L. L., Meeter, M., & van Atteveldt, N. M. (2023). Growth mindset and school burnout symptoms in young adolescents: the role of vagal activity as potential mediator. *Frontiers in Psychology*, 14(July), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1176477>
- Pan, X., & Yao, Y. (2023). Enhancing Chinese students’ academic engagement: the effect of teacher support and teacher–student rapport. *Frontiers in Psychology*, 14(June), 1–7.

- <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1188507>
- Peng, L., Chen, H., Liang, W., Shi, Z., & Li, Q. (2025). The impact of growth mindset on subjective wellbeing in elementary school students: a moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1595422>
- Prihandoko, L. A., Djatmika, D., Nurkamto, J., Morganna, R., Amalia, S. N., & Ardi, P. (2024). Paving the Road to Writing Success: Self-efficacy, Metacognition, a Growth Mindset, and Academic Writing Performance among Indonesian EFL Students. *Pasaa Journal*, 68(June), 165–202. <https://doi.org/10.58837/chula.pasaa.68.1.5>
- Rahma, ajeng A., & Izza, S. A. (2024). Pengaruh Growth Mindset terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa SMP di Era VUCA. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 27(2), 58–66. [https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.12\(10\).5595-03](https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.12(10).5595-03)
- Sabriyani, S., Prayitno, S., & Kurniawan, E. (2025). Pengaruh Growth Mindset terhadap Hasil Belajar Materi Teorema Pythagoras melalui Mediasi Self-Efficacy. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 7(3), 1016–1028. <https://doi.org/10.29303/jm.v7i3.9738>
- Stohlmann, M. (2022). Growth mindset in K-8 STEM education: A review of the literature since 2007. *Journal of Pedagogical Research*, 6(2), 149–163. <https://doi.org/10.33902/JPR.202213029>
- Subekti, A., Rochmat, A. N., & Hanif, M. (2025). *Dampak Mindset Bertumbuh (Growth Mindset) terhadap Motivasi Intrinsik dan Ketahanan Akademik Siswa Abdi Cahya Subekti 1*.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-3). Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8382106>
- Yeager, D., Hanselman, P., Walton, G. M., Jared, M., Crosnoe, R., Muller, C., Tipton, E., Schneider, B., Hulleman, Chris S., Hinojosa, C. P. ., David, P., Romero, C., Flint, K., Roberts, A., Trott, J., Iachan, R., Buontempo, J., Yang, S. M., Carvalho, C. M., ... Dweck, C. S. (2021). A national experiment reveals where a growth mindset improves achievement. *Nature*, 573(7774), 364–369. <https://doi.org/10.1038/s41586-019-1466-y>